

Eksplorasi budaya kontemporer di Indonesia

Afan Khisbulloh

Program studi Bahasa Dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
e-mail: '230301110161@student.uin-malang.ac.id.

Kata Kunci:

budaya kontemporer, tradisi, modernitas, globalisasi, Indonesia.

Keywords:

contemporary culture, tradition, modernity, globalization, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika budaya kontemporer di Indonesia, dengan fokus pada interaksi antara tradisi dan modernitas. Melalui metode deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi berbagai elemen budaya, seperti seni, musik, kuliner, dan tradisi lokal, serta pengaruh globalisasi yang signifikan. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku seni, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa meskipun Indonesia kaya akan tradisi dan keragaman budaya, fenomena modernitas dan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan. Misalnya, banyak seniman yang menggabungkan

elemen tradisional dengan gaya kontemporer, menciptakan karya yang unik dan relevan dengan zaman. Selain itu, munculnya media sosial telah mempercepat penyebaran budaya, memungkinkan pertukaran ide dan kolaborasi antara seniman dari berbagai daerah. Namun, tantangan juga dihadapi, seperti penurunan minat generasi muda terhadap budaya tradisional dan kekhawatiran akan homogenisasi budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penting untuk menjaga keseimbangan antara pelestarian budaya dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku seni diperlukan untuk mengembangkan dan melestarikan budaya Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to describe the dynamics of contemporary culture in Indonesia, focusing on the interaction between tradition and modernity. Through descriptive methods, this study explores various cultural elements, such as art, music, cuisine, and local traditions, as well as the significant influence of globalization. Data were obtained through field observations, interviews with artists, and document analysis. The results show that although Indonesia is rich in tradition and cultural diversity, the phenomena of modernity and globalization have brought significant changes. For example, many artists combine traditional elements with contemporary styles, creating works that are unique and relevant to the times. In addition, the emergence of social media has accelerated the spread of culture, allowing the exchange of ideas and collaboration between artists from various regions. However, challenges are also faced, such as the decline in interest of the younger generation in traditional culture and concerns about cultural homogenization. This study concludes that it is important to maintain a balance between preserving culture and adapting to changing times. Therefore, collaborative efforts between the government, society, and artists are needed to develop and preserve Indonesian culture.

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan tradisi, di mana setiap daerah memiliki keunikan tersendiri. Namun, dalam era globalisasi saat ini, perubahan sosial dan budaya terjadi dengan cepat. Fenomena ini menciptakan tantangan bagi pelestarian budaya tradisional sekaligus membuka peluang untuk inovasi dalam seni dan budaya. Penelitian ini berfokus pada bagaimana budaya kontemporer di Indonesia beradaptasi dan berinteraksi dengan warisan budaya yang ada. Eksplorasi budaya kontemporer di



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Indonesia merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti, terutama dalam konteks seni dan kreativitas yang terus berkembang. Indonesia, dengan kekayaan budaya yang sangat beragam, telah menjadi ladang subur bagi para seniman untuk menciptakan karya-karya yang tidak hanya mencerminkan warisan tradisional, tetapi juga merespons dinamika sosial, politik, dan teknologi global. Dalam beberapa dekade terakhir, seni rupa kontemporer di Indonesia menunjukkan integrasi elemen-elemen tradisional dengan inovasi modern, menciptakan bentuk ekspresi yang unik dan relevan dengan konteks zaman. Penelitian tentang eksplorasi budaya kontemporer di Indonesia bertujuan untuk memahami bagaimana seniman beradaptasi dengan perubahan zaman sambil tetap mempertahankan akar budaya mereka. Melalui analisis karya-karya seni dan musik kontemporer, diharapkan dapat diperoleh wawasan mengenai kontribusi budaya lokal dalam membentuk identitas nasional serta perannya dalam percaturan seni global. Dengan demikian, eksplorasi ini tidak hanya menjadi refleksi dari kekayaan budaya Indonesia tetapi juga sebagai sarana untuk merayakan keberagaman dan dinamika sosial yang ada.

Pembahasan

Eksplorasi Budaya Kontemporer di Indonesia

Seni kontemporer mencakup penggunaan media dan teknik yang sangat beragam, jauh melampaui batasan media tradisional seperti lukisan dan patung. Seniman kontemporer sering memanfaatkan teknologi digital, instalasi, video, performans, dan media interaktif untuk menciptakan karya yang lebih dinamis dan imersif (Cilpa & 2024, n.d.). Misalnya, seniman seperti Refik Anadol menggunakan data dan kecerdasan buatan (AI) untuk menciptakan instalasi visual yang menggabungkan seni dan teknologi, memungkinkan penonton mengalami seni dalam cara yang belum pernah terjadi sebelumnya. Penggunaan teknologi canggih seperti realitas virtual (VR) dan augmented reality (AR) juga semakin umum, memungkinkan seniman menciptakan pengalaman yang imesif dan interaktif.

Elemen Budaya Kontemporer

Budaya dan manusia adalah dua hal yang tak terpisahkan, dimana dan kapanpun manusia hidup dalam budaya dan mengenal budaya. Dalam bahasa Inggris, kata untuk budaya adalah *Culture*. Budaya kontemporer di Indonesia ditandai oleh perpaduan antara tradisi dan inovasi. Berbagai bentuk seni, seperti tari, musik, dan seni visual, menunjukkan integrasi antara elemen lokal dan global. Misalnya, banyak seniman muda yang menciptakan karya yang menggabungkan alat musik tradisional dengan genre modern seperti pop dan hip-hop. Budaya kontemporer di Indonesia merupakan hasil interaksi dinamis antara tradisi lokal dan pengaruh global yang terus berkembang. Berbagai elemen budaya kontemporer dapat diidentifikasi dalam seni rupa, musik, dan praktik budaya lainnya. Berikut adalah beberapa elemen kunci yang membentuk budaya kontemporer di Indonesia:

Penggunaan Motif Tradisional

Seni rupa kontemporer Indonesia sering kali mengintegrasikan motif tradisional seperti batik, tenun, dan ukiran kayu. Seniman menggabungkan elemen-elemen ini

dengan teknik modern, menciptakan karya yang mencerminkan perpaduan antara tradisi dan inovasi.

- 1) **Penafsiran ulang mitos dan legenda** Seniman kontemporer sering menafsir ulang mitos dan legenda dari berbagai daerah, memberikan perspektif baru terhadap cerita-cerita lama. Hal ini memungkinkan eksplorasi makna budaya tradisional dalam konteks modern.
- 2) **Penciptaan Ruang Dialog Budaya** Karya seni kontemporer sering kali berfungsi sebagai ruang dialog antara masa lalu dan masa kini, menghubungkan tradisi dengan perkembangan modernitas. Hal ini memungkinkan penonton untuk merenungkan perubahan sosial dan budaya yang terjadi di Indonesia.

Pengaruh Globalisasi

Globalisasi merupakan hal yang dapat merubah setiap aspek kehidupan secara pesat. Kemajuan globalisasi tersebut dapat dirasakan melalui adanya peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengaruh globalisasi sudah ada di seluruh penjuru dunia, salah satunya yaitu Indonesia. Hal tersebut tidak dapat dihindari dan memaksa masyarakat untuk mulai bisa membiasakan diri terhadap kemajuan yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi (Hafizah, 2023). Globalisasi membawa banyak pengaruh terhadap budaya Indonesia, mulai dari tren mode hingga musik. Meskipun beberapa elemen budaya tradisional terancam punah, banyak juga yang justru mendapat revitalisasi. Misalnya, kuliner tradisional kini banyak dipadukan dengan elemen modern dalam presentasi dan penyajiannya.

Globalisasi juga sangat berpengaruh terhadap nilai-nilai budaya bangsa Indonesia yaitu dapat mempengaruhi budaya yang ada seperti terlihat dari semakin banyaknya bangunan-bangunan yang mulai menerapkan bangunan modern sehingga menyebabkan nilai estetika dan nilai keindahan mulai memudar karena tidak ada lagi keaslian budaya yang ada pada rumah tersebut yang menjadi bentuk warisan dari nenek moyang. Disamping itu semua tentu saja terdapat dampak positif yang bisa diambil dari kemajuan yang disebabkan oleh globalisasi tersebut. Seperti meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendorong masyarakat untuk berpikir lebih maju, dapat memperluas serta meningkatkan bidang ekonomi dalam sektor perdagangan agar dapat bersaing di kancah internasional, dan masih banyak lagi.

Peran Media Sosial

Media sosial memainkan peran penting dalam mendistribusikan dan mempopulerkan budaya kontemporer. Platform seperti Instagram dan TikTok memungkinkan seniman dan kreator untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Ini juga memfasilitasi kolaborasi lintas budaya dan daerah, memperkaya ekosistem seni dan budaya (Pokhrel, 2024). Media sosial berfungsi sebagai sumber informasi yang cepat dan mudah diakses. Platform ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berita dan informasi terkini tanpa batasan geografis atau waktu. Sebagai contoh, media sosial sering digunakan untuk menyebarkan informasi penting, seperti berita kesehatan selama pandemi COVID-19, yang membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai langkah-langkah pencegahan pandemi. Peran media sosial telah mengubah banyak aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Media sosial memfasilitasi komunikasi global yang cepat

dan efisien, menciptakan ruang baru untuk interaksi, kolaborasi, serta pertukaran ide di antara individu, kelompok, dan organisasi di seluruh dunia. Selain itu, media sosial juga memainkan peran penting dalam perekonomian modern dengan menjadi platform yang kuat untuk pemasaran, promosi bisnis, dan pembentukan merek.

Respons Generasi Muda

Generasi muda di Indonesia menunjukkan respons yang beragam terhadap perubahan budaya. Beberapa dari mereka sangat antusias dan aktif berpartisipasi dalam melestarikan tradisi, sementara yang lain lebih condong ke arah budaya pop global. Penelitian menunjukkan pentingnya pendidikan budaya untuk meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap warisan lokal.(-, 2015)

- 1) **Pemahaman dan Pelestarian Budaya** Generasi muda menyadari pentingnya memahami dan melestarikan budaya Indonesia. Mereka terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelestarian tradisi, seperti mengikuti pertunjukan seni dan festival budaya. Namun, ada juga tantangan di mana sebagian dari mereka merasa kurang tertarik dengan budaya tradisional, yang dianggap tidak relevan dengan gaya hidup modern.
- 2) **Inovasi dan Kreativitas** Generasi muda memiliki potensi besar untuk membawa inovasi ke dalam budaya. Mereka menciptakan karya seni kontemporer yang menggabungkan elemen tradisional dengan modernitas, seperti dalam festival seni kontemporer seperti Indonesia Bertutur 2024. Acara ini menekankan pentingnya menghidupkan kembali nilai-nilai budaya melalui berbagai bentuk seni.
- 3) **Partisipasi dalam Kegiatan Budaya** Generasi muda aktif berpartisipasi dalam kegiatan budaya, baik sebagai penonton maupun pelaku. Keterlibatan ini membantu menjaga budaya tetap relevan dan hidup. Namun, ketidakpahaman tentang budaya daerah tertentu, seperti jatilan, menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan pengetahuan dan minat mereka.

Kesimpulan

Masyarakat Multikultural tentu memiliki aturan kuat dalam kehidupan yaitu budaya. Dengan demikian hal tersebut sangat membantu dalam membangun pola-pola tradisi baru dan memberikan sumbangsih dalam keharmonisan dalam suatu masyarakat. Mengapa demikian, budaya memiliki peran penting dalam membangun suatu kehidupan yang beretika dan bermoral. Dengan demikian, nilai-nilai yang dimiliki sebagai suatu kesukuan, peran budaya secara positif memberikan ruang baru dalam memahami perbedaan, yaitu dengan cara, berkomunikasi dan menjalankan kehidupan bermasyarakat. Budaya memiliki fungsi sebagai pengontrol dalam masyarakat majemuk. Kehidupan sosial budaya akan mendukung dan menjamin suatu komunitas untuk meningkatkan suatu keharmonisan. Dengan nilai-nilai budayalah suatu komunitas, mayoritas dan minoritas akan menyadari bahwa keragaman dan perbedaan adalah bentuk budaya yang harus dijaga bersamaEksplorasi budaya kontemporer di Indonesia adalah cerminan dari kekayaan budaya yang beragam. (Cilpa & 2024, n.d.)Melalui seni rupa dan musik, seniman tidak hanya menjaga warisan budaya tetapi juga mengadaptasi dan menginterpretasikannya dalam konteks modern. Ini

memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan seni global sambil memperkuat identitas nasional di era globalisasi.

Daftar pustaka

- Cilpa, R. R.-J. of, & 2024, undefined. (n.d.). Eksplorasi Seni Kontemporer: Mengkaji Dinamika dan Transformasi dalam Praktik Seni Visual Modern. *Nawalaeducation.Com*.
<https://nawalaeducation.com/index.php/JOC/article/view/357>
- Fikriyah, K. (2024). Dinamika Modernisasi Agama: Eksplorasi Penafsiran Baru, Adaptasi Praktik, dan Menghadapi Tantangan Kontemporer. *Socio Religia*, 5(2).
- Hafizah, N. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Kebudayaan Bangsa Indonesia. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(1), 37–41.
- Putra, I. G. J., Sucipta, I. W. A., & TY, A. G. T. S. (2024). EKSPLORASI FOAM SEBAGAI MEDIUM PENCIPTAAN KARYA SENI RUPA KONTEMPORER. In *Prosiding Bali Dwipantara Waskita: Seminar Nasional Republik Seni Nusantara* (Vol. 4, pp. 31-42).
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Representasi Tradisi Dan Budaya Lokal Dalam Seni Rupa Kontemporer Yogyakarta. *Imaji*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v7i2.6632>